

**PENGARUH MEDIA GAMBAR KARTUN TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA
KELAS V MIN 12 MAGETAN**

SKRIPSI



Oleh

Regita Nurcahyani
NIM.203190290

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2023**

ABSTRAK

Nurchayani, Regita. 2023. *Pengaruh Media Gambar Kartun terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 12 Magetan.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Ibu Ayunda Riska Puspita, M.A.

Kata kunci: Menulis, teks eksplanasi, media gambar kartun

Kemampuan menulis siswa kelas V MIN 12 Magetan tergolong cukup rendah. Dilihat dari siswa yang kesulitan menemukan ide atau gagasan baru dalam menulis karangan. Selain itu rendahnya tingkat penguasaan kosakata karena siswa kurang minat membaca. Serta keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif sejalan dengan siswa yang mengeluh kegiatan menulis tidak menyenangkan. Media gambar kartun digunakan karena memiliki warna-warna yang mencolok sehingga siswa dapat menarik minat untuk membuat tulisan berdasarkan gambar kartun tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan dan (2) menganalisis pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan.

Adapun penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk desain *one group pretest posttest design*. Pengambilan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Partisipan penelitian berasal dari siswa kelas VA di MIN 12 Magetan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial meliputi uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi menggunakan uji normalitas sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *T Paired Samples Test*.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pertama, penggunaan media gambar kartun cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu dengan mengamati gambar dengan melihat proses terjadinya suatu fenomena. Kedua, Dilihat dari hasil secara deskriptif kemampuan menulis dikategorikan tuntas dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu 74, 56 dan *pretest* dikatakan belum tuntas dengan rata-rata yaitu 35, 65, sedangkan secara inferensial memperlihatkan pengaruh penggunaan media gambar kartun. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis uji t. Dari hasil analisis diperoleh t_{hitung} 11, 47 dan t_{tabel} 1,720, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 11, 47 > 1,720. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga Penggunaan media gambar kartun berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan.





LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Regita Nurcahyani

Nim : 203190290

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks
Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 12 Magetan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Ponorogo, 17 Mei 2023

Pembimbing

Ayunda Riska Puspita, M.A
NIDN. 2009109001

Mengetahui

Ketua

Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
Institut agama islam negeri ponorogo




Ulum Fatmahanik, M.Pd
NIP.198512032015032003

P O N O R O G O



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :

Nama : Regita Nurcahyani

Nim : 203190290

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Pengaruh Media Gambar Kartun terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas V MIN 12 Magetan

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Juni 2023

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Juni 2023

Ponorogo, 20 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim penguji

Ketua sidang : Dr. Sugiyar, M.Pd.I. (

Penguji I : Farida Yufarlina Rosita, M.Pd. (

Penguji II : Ayunda Riska Puspita, M.A. (

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regita Nurcahyani
NIM : 203190290
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 12 Magetan.

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 06 Juli 2023

Penulis



Regita Nurcahvani
NIM. 203190290



IAIN
PONOROGO

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Regita Nurcahyani

Nim : 203190290

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul skripsi : Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Siswa
Kelas V Min 12 Magetan

Dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplak, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 17 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
310AKX216431762

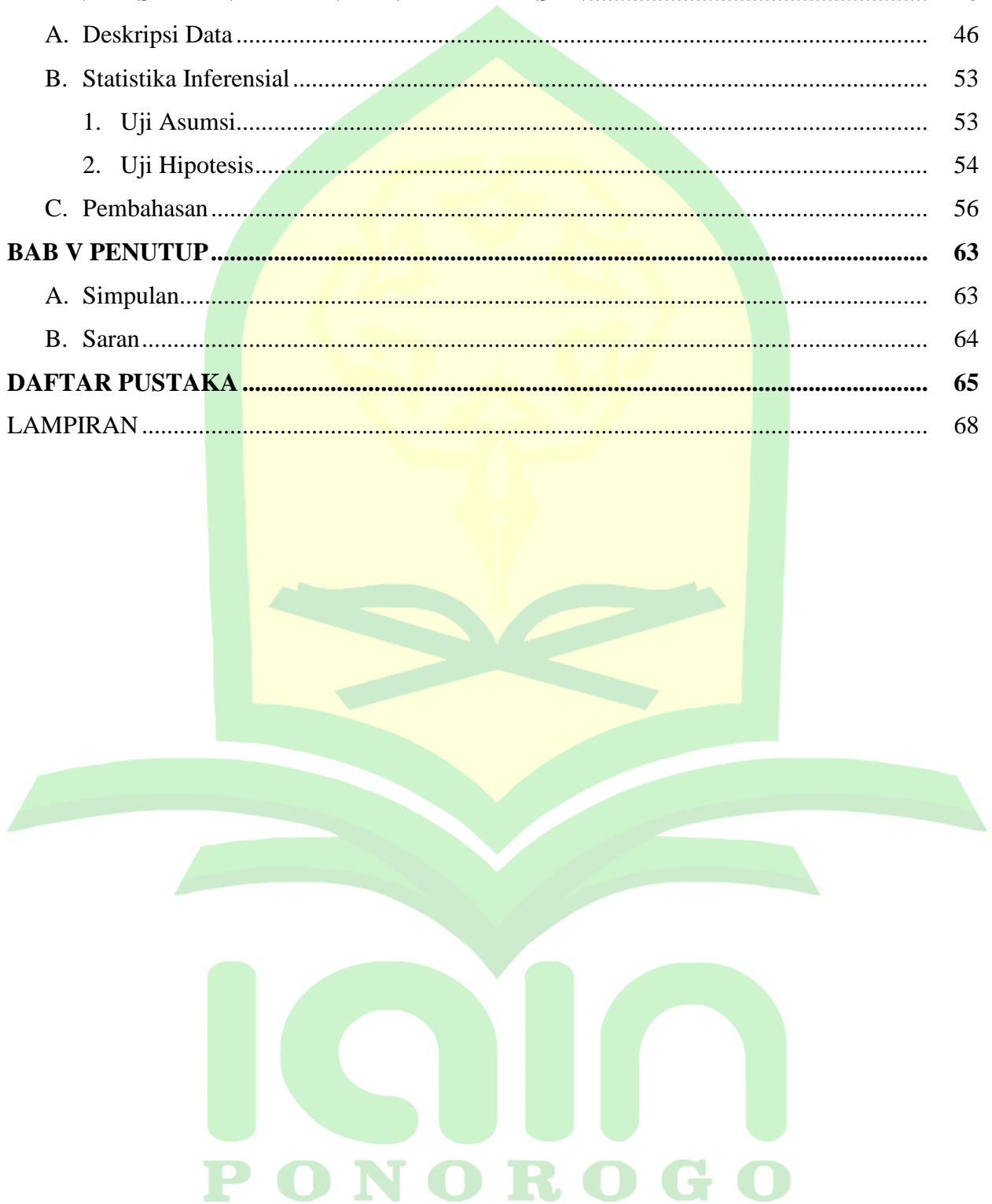
Regita Nurcahyani
NIM. 203190290

IAIN
PONOROGO

DAFTAR ISI

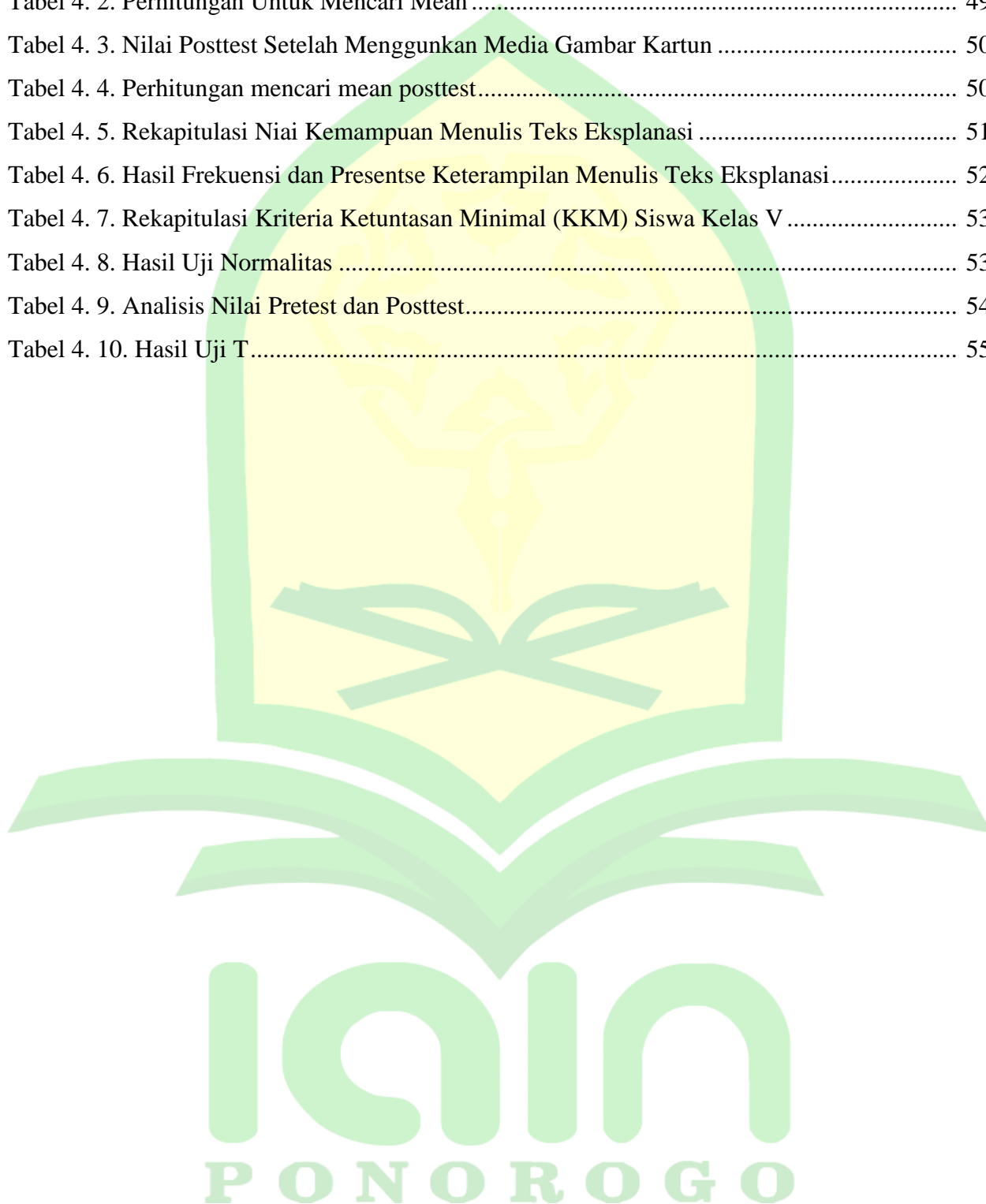
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kemampuan Menulis	9
2. Teks Eksplanasi.....	14
3. Media Pembelajaran	19
4. Media Gambar Kartun.....	23
B. Telaah Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Sementara.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Operasional Variabel Penelitian.....	37

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validasi dan Reabilitas Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data	46
B. Statistika Inferensial	53
1. Uji Asumsi.....	53
2. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Hasil Pretest Sebelum Menggunakan Media Gambar Kartun	48
Tabel 4. 2. Perhitungan Untuk Mencari Mean	49
Tabel 4. 3. Nilai Posttest Setelah Menggunakan Media Gambar Kartun	50
Tabel 4. 4. Perhitungan mencari mean posttest.....	50
Tabel 4. 5. Rekapitulasi Niai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi	51
Tabel 4. 6. Hasil Frekuensi dan Presentse Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	52
Tabel 4. 7. Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Kelas V	53
Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 9. Analisis Nilai Pretest dan Posttest.....	54
Tabel 4. 10. Hasil Uji T.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 32



BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh siswa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa sekolah dasar ada empat yaitu, menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal.¹ Kemampuan menulis biasanya dikuasai terakhir karena seseorang bisa menulis setelah menyelesaikan tiga kegiatan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan menulis dapat dipahami dan dikuasai dengan cara memperbanyak praktik dan memperbanyak latihan menulis.

Kemampuan menulis penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana pendapat Nurhaeni yang menjelaskan bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya inisiatif yang berkembang, kreativitas, menumbuhkan keberanian, memajukan kemauan dan kemampuan siswa untuk menyatukan informasi yang kemudian dituangkan di atas kertas yang disebut dengan esai atau karangan.² Keterampilan menulis di sekolah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan menulis tidak mudah bagi beberapa siswa kelas V di MIN 12 Magetan. Berdasarkan hasil observasi mengenai tugas menulis di MIN 12 Magetan, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan baru dalam menulis karangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang mereka dapatkan, yaitu beberapa masih di bawah KKM

¹ Dea Ayu Aprelia, Sunan Baedowi, and Mudzantun Mudzantun, "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi," *MIMBAR PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 238, <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v7i3.19400>.

² Nurhaeni, "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarangmelalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo., 2019), 5.

(Kriteria Ketuntasan Minimal).³ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MIN 12 Magetan diketahui banyak siswa yang tahap menulisnya tergolong rendah masih rendah dan banyak siswa yang mengalami hambatan dalam menentukan atau menemukan ide pokok atau gagasan yang baru, rendahnya tingkat penguasaan kosakata karena rendahnya minat baca, serta keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif sejalan dengan banyaknya siswa mengeluh kegiatan menulis itu membosankan dan tidak menyenangkan.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis adalah media yang digunakan guru. Penerapan media pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran, karena media sangat membantu guru agar mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Oleh karena itu, media digunakan untuk mendukung guru dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat membantu meningkatkan minat dan hasil belajar.⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Brown, yang menyatakan bahwa media yang digunakan guru atau siswa dapat berdampak efektif pada program belajar mengajar. Karena media bermanfaat sebagai alat bantu untuk memotivasi, memajukan keaktifan, dan keefektifan belajar siswa.⁶

Berdasarkan hasil observasi di MIN 12 Magetan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis sebuah karangan karena kurangnya rangsangan media pembelajaran yang efektif digunakan untuk menulis sebuah tulisan. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang monoton bahkan guru hanya mengandalkan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga minat menulis siswa sangat kurang karena mereka tidak tertarik dan kurang minat terhadap pembelajaran menulis.⁷

³ Observasi, di MIN 12 Magetan, 24 oktober 2022

⁴ Zainal Arifin, guru MIN 12 Magetan, Magetan , 24 Oktober 2022

⁵ Muchyidin and Fatoni, *Media Pembelajaran* (Bandung: FIP-UPI, 2002), 1.

⁶ Ibid,2.

⁷ Observasi, di MIN 12 Magetan, 24 oktober 2022

Media pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis yaitu media gambar. Menurut Purwanto dan Alim, penggunaan media gambar dapat melatih anak dalam menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan-karangan.⁸

Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Delvia Yulistiani dan Dian Indihadi yang berjudul *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*. Hasil pengkajian menunjukkan adanya pemakaian media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menaikkan keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan adanya media gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan memakai media gambar berseri mendukung siswa dalam menuangkan ide, pemikiran, dan gagasannya ke dalam bentuk karangan dan mudah menemukan kosa kata untuk mengungkapkan isi pada gambar dalam bentuk tulisan.⁹ Penulis dalam penelitian ini memilih menggunakan media gambar kartun untuk meningkatkan kemampuan menulis dan menarik minat serta perhatian siswa kelas V MIN 12 Magetan, karena media gambar kartun memiliki warna-warna yang mencolok sehingga siswa memiliki minat untuk membuat tulisan berdasarkan gambar kartun tersebut. Media kartun adalah salah satu bentuk komunikasi grafis, yakni suatu gambar yang interpretatif yang memakai simbol-simbol untuk menyalurkan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau peristiwa tertentu.¹⁰

Kegiatan menulis yang ada di kelas V MIN 12 Magetan salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan

⁸ M Ngalim Purwanto and Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), 63.

⁹ Delvia Yulistiani dan Dian Indihadi, “Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri,” *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 3 (2020): 228, <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogika/index> - All rights reserved.

¹⁰ Syahroni dan Maya Nurfitriyanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika, Materi Bilangan pada Kelas 3 SD,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 3 (2018): 2237, <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i3.2237>.

'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi, baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.¹¹ Penulis menggunakan teks eksplanasi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis karena teks ini salah satunya berisikan mengenai suatu kejadian alam di sekitar kita sehingga siswa mudah untuk menangkap isi gambar yang akan diberikan.

Dilihat dari penelitian terdahulu dan hasil observasi, sangatlah penting media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Melihat fakta yang terjadi di lapangan, siswa masih sangat minim atau kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dalam menuangkan tulisan dalam teks eksplanasi. Oleh karena itu, pemilihan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, penulis memilih media gambar kartun karena media ini memiliki warna dan gambar yang menarik minat siswa untuk diamati.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penulis mengkaji terkait media dalam pembelajaran menulis dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Terhadap Siswa Kelas V MIN 12 Magetan”**. Dengan demikian peneliti dapat memberikan jawaban mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar kartun. Penulis juga berharap media gambar kartun ini dapat mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi.

¹¹ Liana, “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021,” *Bina Gogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2021): 65, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/602/525>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas V MIN 12 Magetan dalam menulis teks eksplanasi relatif rendah.
2. Siswa kelas V MIN 12 Magetan kurang memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi paragraf.
3. Siswa kelas V MIN 12 Magetan kurang berlatih menulis kalimat sampai paragraf.
4. Siswa kelas V MIN 12 Magetan kesulitan dalam menyusun kata dalam sebuah paragraf.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup masalah penelitian dibatasi pada pengaruh media gambar kartun animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan. Pembatasan masalah ini dibuat agar penulis lebih terarah dan dapat mengkaji lebih mendalam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan?
2. Bagaimana pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditujukan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan.
2. Untuk menganalisis pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut.

1. Manfaat teoretis

Sebagai pembanding, pertimbangan, dan peningkatan pada penelitian sejenis pada waktu yang akan datang. Serta memberikan pengetahuan mengenai penerapan pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk pengetahuan sebagai masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan. Untuk bekal jika terjun di lapangan dalam menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi guru

Memberikan informasi dan pemahaman kepada guru bahwa media gambar kartun merupakan salah satu media untuk mendukung kemampuan menulis teks eksplanasi. Serta untuk mengembangkan media pembelajaran lebih kreatif.

c. Bagi siswa

Dapat memperlancar dalam menuangkan ide pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Dan tidak kesulitan saat menulis karangan.

d. Bagi masyarakat

Sebagai bahan pengetahuan bagi para pembaca untuk menambah wawasan tentang pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Dan untuk rekomendasi dalam memecahkan masalah anak yang kurang mampu menulis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu merangkai sistematika sedemikian rupa sehingga bisa menunjukkan hasil kajian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan jadwal penelitian.

Bab II, kajian Pustaka. Kajian pustaka mencakup teori (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil kajian terdahulu yang digunakan sebagai pengertian dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh pengkaji. Serta kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III, Metode Penelitian. Metode penelitian mencakup rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan berisi menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dijelaskan. Dan dipaparkan

oleh peneliti. Yang berisi deskripsi data, lalu statistika inferensial yaitu uji asumsi dan uji hipotesis dan yang terakhir yaitu pembahasan.

Bab V, Penutup. Penutup berisi simpulan dan saran yang diberikan penulis. Bab ini merupakan bab akhir penutupan penulisan skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Menulis

a. Hakikat Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media nya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis melekat pada proses kreatif yang ilmiah sedangkan istilah mengarang sering dilekatkan dengan proses kreatif nonilmiah. Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain dapat memahaminya.¹²

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafiti (tulisan). Tulisan adalah suatu sistem komunikasi manusia yang menggunakan tanda-tanda yang dapat dibaca atau dilihat dengan nyata. Tarigan mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang,

¹² Dalman, *Keterampilan Menulis*, cetakan ke-5 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2016), 3–4.

sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.¹³

Menurut Suparno dan Yunus, menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya menurut Marwoto, menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini menulis membutuhkan skema yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skema itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Semakin luas skema seseorang, semakin mudah ia menulis. Sedangkan menurut Wiyanto, menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan.¹⁴

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan, ide, perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat kegiatan suatu merangkai, menyusun, tulisan berupa huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, kumpulan paragraf membentuk karangan.

b. Tujuan Menulis

Hugo Hartig merangkum tujuan penulisan sebagai berikut.¹⁵

- 1) Tujuan penugasan. Pada tujuan ini sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas merangkum, membuat laporan, dan sebagainya.

¹³ Hasni, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko," *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 9 (2016): 3, <https://www.neliti.com/publications/121553/penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatkan-kemampuan-menulis-kalimat-siswa-kelas#cite>.

¹⁴ Dalman, *Keterampilan Menulis*, 4.

¹⁵ Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, Cetakan Pertama (Sleman: Deepublish Publisher, 2015), 6–7.

- 2) Tujuan altruistik. Penulis bertujuan menyenangkan, menghindarkan kedudukan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.
- 3) Tujuan persuasif. Penulis bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.
- 4) Tujuan penerangan. Penulis bertujuan memberikan informasi atau keterangan penerangan pada pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya, pembaca dapat memahami sang penulis.
- 6) Tujuan kreatif. Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian.
- 7) Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Penulis berusaha memberikan kejelasan kepada para pembaca tentang pemecah suatu masalah.

Pada umumnya menulis bertujuan mengungkapkan gagasan dan fakta-fakta secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini, tentunya penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakan. Selain tujuan menulis bersifat umum tentunya tujuan menulis ada yang bersifat khusus. Tujuan khusus menulis dapat dibagi menjadi empat macam dijelaskan sebagai berikut.¹⁶

- 1) Menjelaskan atau menerangkan.

¹⁶ Rabiatul Adawiyah Siregar and Erna Mahrani, *Keterampilan Menulis* (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022), 6, osf.io/5xct3/.

- 2) Menimbulkan citra yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek.
- 3) Meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari awal sampai akhir cerita.
- 4) Meyakinkan pembaca.

Secara garis besar, tujuan dari menulis yaitu untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca.

c. Karakteristik Menulis

Menurut Akhadiah, ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol yaitu sebagai berikut.¹⁷

- 1) keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks
- 2) keterampilan menulis condong ke arah skil atau praktik
- 3) keterampilan menulis bersifat mekanistik dan
- 4) Penugasan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau kumulatif.

Keterampilan menulis lebih condong ke arah praktek daripada teori. Hal ini tidak berarti pembahasan teori menulis di haruskan dalam pengajaran menulis, tetapi baiknya lebih banyak prakteknya daripada teori. Keterampilan menulis bersifat mekanistik, berarti penugasan keterampilan menulis harus melalui latihan. Dengan kata lain semakin banyak melakukan kegiatan menulis seseorang semakin terampil menulis. Kegiatan menulis harus bervariasi, sistematis, bertahap dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah membuat mereka tidak mengetahui apakah sudah benar atau mereka membuat kesalahan yang berulang. Latihan

¹⁷ Munirah, Op Cit., *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, 7.

mengarang terkendali disertai dengan diskusi karena sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis.¹⁸

d. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Menurut Fauzan & Diner faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan adalah faktor internal yang meliputi minat, kemampuan siswa, motivasi, dan bakat. Faktor eksternalnya meliputi interaksi dan peran orang tua, guru, dan teman.¹⁹ Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu faktor internal meliputi intelektual, psikologi, teknis, dan minat pembaca. Faktor eksternalnya meliputi sarana dan prasarana untuk mendukung siswa menulis.²⁰

Menurut Abidin (dalam Alya Rahmawati), faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis sebagai berikut.²¹

- 1) Rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis.
- 2) Kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan berbagai strategi menulis yang tepat.
- 3) Penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat.

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan. Menurut Zainudin faktor-faktor kesulitan dalam mengeluarkan ide karangan sebagai berikut.²²

- 1) Kurang lancarnya mereka dalam mengeluarkan ide ide menggunakan bahasa Indonesia

¹⁸ Ibid 7-8

¹⁹ Ali Reza Fauzan, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa MAN 1 Magelang Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek," *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching* 8, no. 1 (2020): 66, <https://doi.org/10.15294/chie.v8i1.36640>.

²⁰ Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono, "Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2990.

²¹ Abidin Yunus, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 88.

²² Teguh Zaenudin, *Pembelajaran Mengarang Deskripsi Di Sekolah Dasar*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Titian Wacana, 2005), 9.

- 2) Kurang terbiasanya mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari
- 3) Kurangnya para siswa SD Berlatih mengeluarkan ide ide dalam bentuk tulisan
- 4) Kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita.

Menurut Syarief, dkk. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis dikategorikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain adalah fasilitas pendukung atau sarana untuk menulis. Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis mencakup faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki dan faktor kebutuhan. Semakin terbiasa seseorang menulis maka kemampuan menulis dan kualitas tulisan akan semakin baik. Kualitas tulisan yang baik juga dipengaruhi oleh faktor teknis yang meliputi penguasaan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis.²³

2. Teks Eksplanasi

a. Hakikat Teks Eksplanasi

Eksplanasi berasal dari kata bahasa Inggris *explanation* yang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia bermakna menjelaskan. Dari istilah tersebut maka muncul definisi bahwa teks eksplanasi adalah suatu teks yang berisikan proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses.²⁴

²³ Elina Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarmo, *Pembelajaran Menulis* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan P4TK Bahasa, 2009), 13.

²⁴ Liana, "Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021," 63.

Menurut Kosasih “teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi”. Priyatni juga berpendapat bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain.²⁵

Sehingga teks eksplanasi dapat disimpulkan teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan sesuatu proses, asal-usul, atau perkembangan suatu fenomena berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Dan menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa.

b. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, dilanjutkan dengan urutan sebab akibat dan diakhiri dengan interpretasi. Untuk lebih memahami lagi mengenai struktur tersebut silahkan simak uraian berikut.²⁶

- 1) Pernyataan Umum, Berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi.
- 2) Deretan Penjelas, Berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta dan bisa terdiri lebih dari satu paragraf. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merencanakan penyebab dan akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi.

²⁵ Yulistiani dan Indihadi, “Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri,” 230.

²⁶ Mahsun, *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 139.

3) Interpretasi (Opsional), Teks penutup yang bersifat pilihan; bukan keharusan. Teks penutup yang dimaksud adalah, teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

c. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Menurut mahsun ada beberapa ciri-ciri teks eksplanasi. Ada empat ciri-ciri teks eksplanasi sebagai berikut.²⁷

- 1) Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi (kesimpulan)
- 2) Memuat informasi berdasarkan fakta
- 3) Faktualnya memuat informatif
- 4) Bersifat ilmiah atau keilmuan.

d. Indikator Teks Eksplanasi

Menurut Kemendikbud ada lima aspek pokok dalam kriteria penyusunan teks eksplanasi yang dijadikan dasar penilaian. Lima aspek dalam menulis teks eksplanasi sebagai berikut.²⁸

- 1) Kesesuaian isi teks berdasarkan topik.

Isi dalam teks eksplanasi ini umumnya menjelaskan rangkaian suatu proses atau fenomena alam dan sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Dalam penulisannya, isi teks akan menjawab pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana”. Jika menjawab pertanyaan “ mengapa” maka uraian yang akan dijelaskan bersifat kausalitas atau memiliki sifat “sebab-akibat”, sedangkan jika

²⁷Ibid, 189.

²⁸ Kemedikbud, *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1* (Jakarta: Kemedikbud, 2013), 2.

teks tersebut menjawab pertanyaan “bagaimana” maka uraian yang akan dijelaskan bersifat kronologi mengenai suatu topik.

2) Ketepatan organisasi atau struktur teks.

Ketepatan lekat struktur teks harus benar. Struktur teks eksplanasi memiliki 3 yaitu yang pertama penjelasan umum menjelaskan tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena alam maupun fenomena sosial. Kedua penjas berisi penjelasan proses peristiwa terjadi secara rinci dan ketiga diakhiri dengan kesimpulan.

3) Kosakata yang digunakan.

Dalam menulis sebuah karangan tentunya tidak asal saat menggunakan kosakata yang akan ditulis. Penguasaan kosakata yang baik, pemilihan kata yang baik, menguasai penggunaan kata yang tepat dan tidak menggunakan makna ganda.

4) Penggunaan bahasa/keefektifan kalimat.

Sebuah kalimat bisa dikatakan efektif apabila pokok ide yang terkandung di dalamnya bisa dicerna secara mudah, jelas, dan lengkap. Kalimat yang memiliki unsur utama berupa subjek dan predikat.

5) Ketepatan mekanik/tanda baca yang digunakan.

Penggunaan tanda baca sangat penting karena penggunaan yang tidak sesuai akan mengubah makna bahasa yang akan diungkapkan. Tanda baca memiliki banyak jenis dan masing-masing jenis memiliki fungsi yang berbeda. Secara umum, fungsi tanda baca yaitu untuk menjaga keefektifan komunikasi. Setiap tanda baca dapat mengartikan apakah sebuah kalimat berbentuk kalimat tanya, kalimat perintah ataupun kalimat deklaratif. Pemberian tanda baca yang salah dapat membuat arti kalimat menjadi berbeda dengan konsep maknanya

e. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Dalam menulis teks eksplanasi tentunya ada beberapa hal kaidah kebahasaan dalam menulis teks eksplanasi. Menurut Kosasih kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut.²⁹

- 1) Menggunakan konjungsi kausalitas (sebab-akibat), antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga. Konjungsi sebab-akibat menghubungkan satuan kebahasaan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat. Suatu proses fenomena alam dijelaskan dengan mengurutkan kejadian-kejadian. Kejadian satu umumnya mengakibatkan kejadian yang lain. Oleh karena itu, konjungsi sebab-akibat digunakan untuk menulis teks eksplanasi.
- 2) Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya. Konjungsi waktu digunakan dalam teks eksplanasi karena teks tersebut berisi proses terjadinya sesuatu. Proses terjadinya sesuatu umumnya dijelaskan dengan urutan waktu. Oleh karena itu, konjungsi waktu digunakan dalam teks eksplanasi.
- 3) Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya.
- 4) Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

f. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Dalam penyusunannya, teks eksplanasi umumnya berpola

²⁹ Kosasih, *Jenis-Jenis Teks* (Bandung: Yrama Widya, 2014), 180.

kronologis ataupun kausalitas. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi sebagai berikut.³⁰

- 1) Menentukan topik atau suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
- 2) Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik. Topik -topik itu dapat disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas.
- 3) Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan ataupun dengan studi literatur.
- 4) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena/kejadian, proses kejadian, dan ulasan.

3. Media Pembelajaran

a. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Menurut Azikiwe media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat

³⁰ Liana, "Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021," 68.

menyampaikan pelajarannya. Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar.³¹

Latuheru mengemukakan bahwa media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna. Sudjana mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi yang diatur oleh guru untuk menata lingkungan belajarnya. Menurut Aqib bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Mudhofir menambahkan bahwa media belajar, selain sebagai sumber belajar juga dapat diartikan dengan manusia, benda atau juga peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk lebih memungkinkan mendapat sikap dan keterampilan.³²

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi. Yang bertujuan untuk menstimulasi para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Ramli fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan

³¹ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), 27.

³² Hasan et al., 27.

bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan. Kedua, membantu para pembelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensi dan sebagainya dapat dibangun karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdaya guna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Penyampaian pesan pembelajaran efektif dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan.³³

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media sebagai berikut.³⁴

1) Kesesuaian dengan Tujuan (*instructional goals*).

Perlu dikaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kemudian bisa dianalisis media apa saja yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.

2) Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran (*instructional content*).

Yaitu bahan atau kajian apa yang diajarkan pada program pembelajaran tersebut. Pertimbangan lainnya dari bahan atau pokok bahasan tersebut sampai

³³ Musfiqon, *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar* (Jakarta: Prestasi Prestasi Pustaka Karya., 2012), 2–3.

³⁴ Asnil Aidah Ritanga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* (Jakarta: Rajawali, 2020), 70.

sejauh mana keadaan yang harus dicapai, dengan demikian kita bisa mempertimbangkan media apa yang sesuai dengan menyampaikan bahan tersebut.

3) Kesesuaian dengan Karakteristik Pembelajaran atau Siswa.

Dalam hal ini media haruslah familiar dengan karakteristik siswa atau guru. Yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan. Hal lainnya karakteristik siswa, baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, ciri dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan.

4) Kesesuaian dengan Teori Pemilihan media ini harus didasarkan atas kesesuaian dengan teori.

Media yang dipilih bukan karena fanatisme guru terhadap suatu media yang dianggap paling baik, namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian dan riset sehingga telah teruji validitasnya. Pemilihan media harus merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

5) Kesesuaian dengan Gaya Belajar Siswa.

Kriteria ini didasarkan atas kondisi psikologis siswa, bahwa siswa belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar siswa.

6) Kesesuaian dengan Kondisi Lingkungan, Fasilitas Pendukung, dan Waktu

Yang tersedia bagaimanapun bagusnya sebuah media apabila tidak didukung oleh fasilitas waktu yang tersedia maka kurang efektif. Media juga terkait dengan user atau penggunaanya dalam hal ini guru, jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan media tersebut dengan baik maka akan sia-sia, begitu juga fasilitas lainnya.

4. Media Gambar Kartun

a. Hakikat Media Gambar

Menurut Kristanto media gambar atau foto adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, curahan pemikiran, ide-ide, dan benda-benda yang lain yang divisualisasikan ke dalam bentuk dimensi. Gambar atau foto sifatnya universal, mudah dimengerti, dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa. Pada era sekarang ini gambar/foto mudah untuk didapatkan, misalnya melalui internet, majalah, surat kabar, brosur, buku. Fungsi penggunaan media foto pada dasarnya untuk membantu mendorong siswa dan membangkitkan minatnya pada pelajaran melalui penggambaran hal yang abstrak menjadi hal yang konkret, seperti pepatah *a picture worth a thousand words* (satu gambar senilai dengan seribu kata), misalnya, menunjukkan seekor gambar ikan paus akan lebih membuat siswa tahu bentuk ikan paus daripada jika hanya menceritakannya saja. Gambar foto harus dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan gambar foto bisa untuk perorangan dalam latihan membaca, kelompok kecil untuk bahan diskusi tentang materi tertentu.³⁵

Ada beberapa macam jenis gambar, antara lain: a). *Flash Card* (kartu kecil yang berisi gambar/ teks yang mengingatkan siswa kepada suatu materi pelajaran. biasanya berukuran 8 X 12 cm. Semisal, (1) kartu abjad dapat digunakan untuk melatih siswa agar dapat mengeja secara lancar, (2) kartu gambar, dapat digunakan untuk memperkaya kosa kata siswa. b). *Strip Story*. Yaitu, merupakan potongan-potongan teks yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Teknik strip story mempermahir siswa menyusun kata atau kalimat menjadi suatu untaian yang utuh. Kartu-kartu itu disusun secara acak, kemudian siswa ditugaskan untuk

³⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 34.

mengurutkan dan membaca kata pada kartu tersebut secara tepat. Ada pula dibalik setiap kartu dituliskan arti kata, sehingga siswa dapat memahami arti dari kata tersebut.³⁶

b. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar.

Media gambar juga memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Berikut beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut.

- 1) Sifatnya konkret, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tertentu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.
- 4) Harganya relatif murah serta mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- 5) Praktis dan mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak memerlukan perlengkapan apa-apa.
- 6) Dapat dipergunakan dalam berbagai hal, berbagai kelompok, berbagai jenjang dari TK sampai perguruan tinggi.
- 7) Dapat menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi lebih realistik.
- 8) Repeatable, dapat dilihat berkali-kali dengan menyimpannya atau mengklipingnya.

Selain kelebihan, gambar juga memiliki kelemahan sebagai berikut.

- 1) Hanya menekankan pada persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.

³⁶ Kristanto, Media Pembelajaran, 34.

- 2) Jika gambar terlalu kompleks, akan kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.
- 3) Berdimensi dua, sukar untuk menggambarkan wujud sebenarnya yang berdimensi tiga.
- 4) Terkadang cukup sulit untuk dipergunakan untuk pembelajaran kelompok besar, kecuali dengan menggunakan peralatan opaque projector.

c. Media Gambar Kartun

Kata kartun berasal dari bahasa inggris yaitu *cartoon* yang artinya gambar lucu, kartun. Kartun merupakan suatu bahan yang sangat populer dan digemari oleh segenap lapisan pembaca. Media gambar kartun berfungsi sebagai hiburan, kartun dapat membawa pembaca berfikir sejenak untuk menjadi lebih peka terhadap perkembangan semasa. Media gambar kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis, yakni suatu gambar animasi yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kalau kartun dapat diterima dengan baik, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama diingat.³⁷

Media gambar kartun merupakan salah satu bentuk media visual yang berupa gambar-gambar yang menarik yang mempunyai sebuah cerita. Gambar-gambar yang ditampilkan berupa gambar-gambar yang lucu dan memiliki alur cerita. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran,

³⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 88.

terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna. Menurut Sudjana bahwa “Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat, walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat dalam surat kabar.”³⁸

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol simbol untuk menyampaikan pesan-pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Media gambar kartun adalah salah satu bentuk komunikasi grafis, yaitu suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menanyakan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu.³⁹ Berdasarkan uraian di atas tentang kartun, maka dapat disimpulkan bahwa media kartun adalah media yang berupa gambar atau karikatur yang mempunyai manfaat dalam kegiatan pembelajaran untuk menjelaskan rangkaian isi materi pelajaran dan mengandung makna secara mudah, menarik dan cepat dibaca oleh peserta didik.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Purwanto dan Alim mengemukakan bahwa penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan-karangan. Dari uraian di tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar adalah cara dalam menulis suatu tulisan atau karangan dengan menerjemahkan isi gambar ke dalam bentuk tulisan.⁴⁰

³⁸ Nana Sudjana, *Media Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 58.

³⁹ Munadi, *Media Pembelajaran*, 88.

⁴⁰ Hasni, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko,” 5.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya juga tidak lupa untuk menyertakan penelitian relevan untuk sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan terhadap variabel yang diambil peneliti.

Pertama, penelitian Rochmad Adim Kholif Al Amin yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Bulak 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus, dimana pada siklus 1 nilai rata-rata yaitu 60,82 meningkat pada siklus 2 menjadi 73,48 dan kemudian meningkat lagi pada siklus ke 3 menjadi 83,92. Peningkatan selama 3 siklus terjadi dikarenakan siswa cenderung lebih tertarik dengan media pembelajaran yang bersifat modern dimana media video.⁴¹ Adapun persamaan ini dengan penelitian Rochmad adalah mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rochmad adalah penggunaan media yang digunakan adalah media video sedangkan peneliti menggunakan media gambar kartun.

Kedua, penelitian Delvia Yulistiani dan Dian Indihadi yang berjudul *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*. Hasil penelitian menunjukkan adanya Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan adanya media gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi, Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri membantu peserta didik dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam bentuk

⁴¹ Rochmad Adim Kholif Al Amin, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021): 385, <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/53858>.

tulisan dan mudah menemukan kosa kata untuk mengungkapkan isi pada gambar dalam bentuk tulisan. Peserta didik dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf sesuai dengan gambar. Peserta didik kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi sebuah rangkaian kegiatan atau peristiwa sesuai dengan urutan gambar.⁴² Persamaan penelitian ini dengan penelitian Delvia adalah mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Delvia adalah media yang digunakan, penelitian Delvia menggunakan media gambar berseri sedangkan peneliti menggunakan media gambar kartun.

Ketiga, penelitian Dadan Setiawan, Tatat Hartati, Wahyu Sopandi yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC. Peningkatan kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest yang didapat siswa sebesar 48, 1 dan nilai rata-rata posttest sebesar 68, 9. Kemudian berdasarkan hasil uji dua rerata nilai pretest dan posttest menggunakan uji t' telah diperoleh hasil bahwa nilai signifikansinya adalah $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah diberikan treatment menggunakan model RADEC.⁴³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dadan adalah mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dadan adalah penggunaan model pembelajaran RADEC, sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran.

⁴² Yulistiani and Indihadi, "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri," 228.

⁴³ Dadan Setiawan, Tatat Hartati, and Wahyu Sopandi, "Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV*, no. 1 (2019): 1, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1575>.

Keempat, penelitian Dewi Miftakhul Jannah yang berjudul *Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smpn 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Hasil penelitiannya menunjukkan Penerapan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya berpengaruh positif. Hal tersebut terbukti dari hasil rerata lembar aktivitas siswa menunjukkan 89,06% siswa aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh guru lebih terarah hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan aktivitas guru yaitu 90,63%. 2) Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya tergolong masih rendah. Rerata nilai pretest kelas kontrol ialah 74,36. Siswa yang nilainya memenuhi KKM hanya 15 siswa, sedangkan 21 siswa lainnya belum bisa memenuhi KKM yang telah ditentukan. Rerata nilai pretest kelas eksperimen ialah 63,89. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 78 yaitu 24 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 14 siswa. Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018 7 Hasil nilai postes kelas kontrol dan eksperimen mengalami peningkatan. Nilai rerata posttest kelas kontrol ialah 83,94 dan nilai rerata kelas eksperimen ialah 86,34. Hal tersebut terbukti sebanyak 26 siswa kelas kontrol mendapatkan nilai di atas KKM dan kelas eksperimen sebanyak 32 siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Penggunaan media video animasi berpengaruh positif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya. Hal tersebut terbukti dari selisih rerata nilai pretes dan postes yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan hasil uji T, t hitung lebih besar daripada t tabel yakni $t_0 = 3,37 > 2,00$. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi antara kelas kontrol yang tanpa menggunakan media video animasi dan kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi. Hasil angket respon siswa kelas kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa

aktif, merespon positif, serta senang terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut tidak hanya dibuktikan melalui angket respon siswa, tetapi juga dibuktikan melalui lembar aktivitas siswa. Terdapat sepuluh pernyataan pada lembar angket respon siswa dan terdapat empat kriteria jawaban yang akan diisi. Dari keempat kriteria tersebut, hampir seluruh siswa menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S).⁴⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dewi adalah mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi adalah media pembelajaran yang digunakan penelitian Dewi menggunakan media video animasi sedangkan peneliti menggunakan media gambar kartun.

Kelima, penelitian Desti Patonah, Widia Murni Wijaya & Elin Rosalin yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun Pada Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar*. Hasilnya menunjukkan bahwa Penggunaan visual gambar yang berupa media gambar kartun mengindikasikan para peserta didik akan lebih fokus dalam memperhatikan materi yang diajarkan terbukti dari hasil tes yang diberikan memperlihatkan nilai peserta didik mencapai rata-rata 8,3 dari rata-rata sebelumnya hanya 2,5. Peningkatan nilai peserta didik cenderung termasuk dalam kategori baik jika menggunakan media gambar kartun dalam pembelajaran sebaliknya jika tidak menggunakan media gambar kartun nilai peserta didik cenderung termasuk dalam kategori sangat rendah. Penggunaan media gambar kartun dapat menjadi salah satu alat bantu pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik karena dengan menghadirkan gambar-gambar kartun yang disukai peserta didik maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat.⁴⁵ Persamaan penelitian ini dengan

⁴⁴ Dewi Miftakhul Jannah, "Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018," *Bapala* (Journal:eArticle, Universitas Negeri Surabaya, 2018), 7, <https://www.neliti.com/id/publications/243927/>.

⁴⁵ Desti Patonah, Widia Murni Wijaya, and Elin Rosalin, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun Pada Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 19, no. 1 (May 13, 2019): 44, <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17130>.

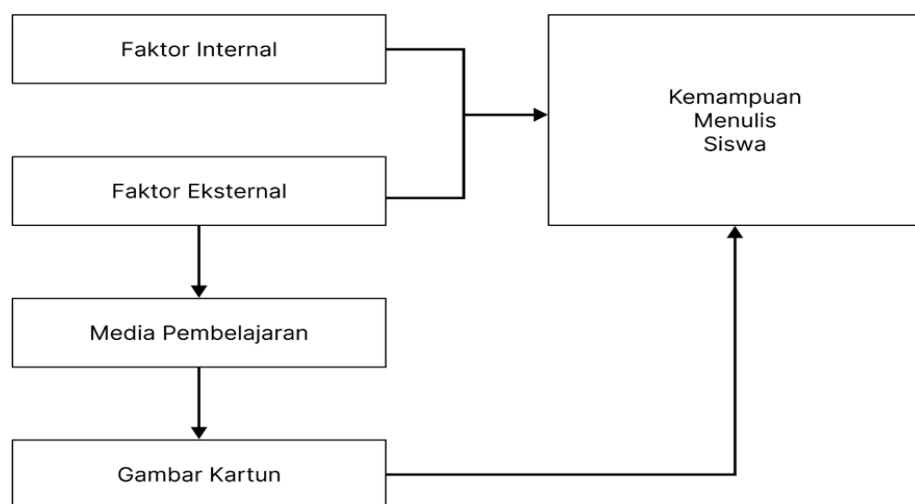
penelitian Desti adalah media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar kartun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desti adalah mengukur kemampuan berhitung sedangkan peneliti mengukur kemampuan menulis.

Penulis menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu fokus pada menulis teks eksplanasi dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang berbeda yaitu media video, media gambar berseri, model RADEC, video animasi. Penelitian ini menggunakan media gambar kartun berupa gambar kartun animasi. Adapun perbedaan dari media gambar berseri dengan gambar kartun ini yaitu media gambar berseri hanya menggunakan gambar peristiwa atau fenomena saja sedangkan media gambar kartun yang penulis gunakan yaitu gambar peristiwa beserta proses terjadinya peristiwa. Media gambar kartun ini lebih mudah diperoleh dan dicari karena mudah diakses. Dengan menggunakan media gambar kartun ini, bisa membuat minat siswa untuk tertarik mengamati gambar kartun. Penulis terlebih dahulu membuat siswa tertarik untuk melihat dan mengamati gambar kartun. Media gambar kartun ini memiliki gambar yang menarik untuk dilihat, karena siswa-siswa ini mempunyai rasa ingin tahu gambar kartun seperti apa yang dilihatkan oleh penulis. Sehingga siswa minat mengamati dan mereka mempunyai gambaran mengenai isi dari gambar kartun.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Menurut Uma, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar

variabel yang akan diteliti.⁴⁶ Kemampuan menulis siswa kelas V ini masih kurang karena terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti ejaan huruf yang belum benar, ejaan huruf kapital dan dalam menyusun kalimat yang monoton. Rendahnya keterampilan menulis ini juga dipengaruhi oleh media pembelajaran yang monoton dan tidak dikembangkan oleh guru. Media pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan menulis harus ada media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk menuangkan ide. Salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi adalah media gambar kartun. Berdasarkan landasan kajian teori yang dijadikan tujuan peneliti, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Sementara

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam upaya

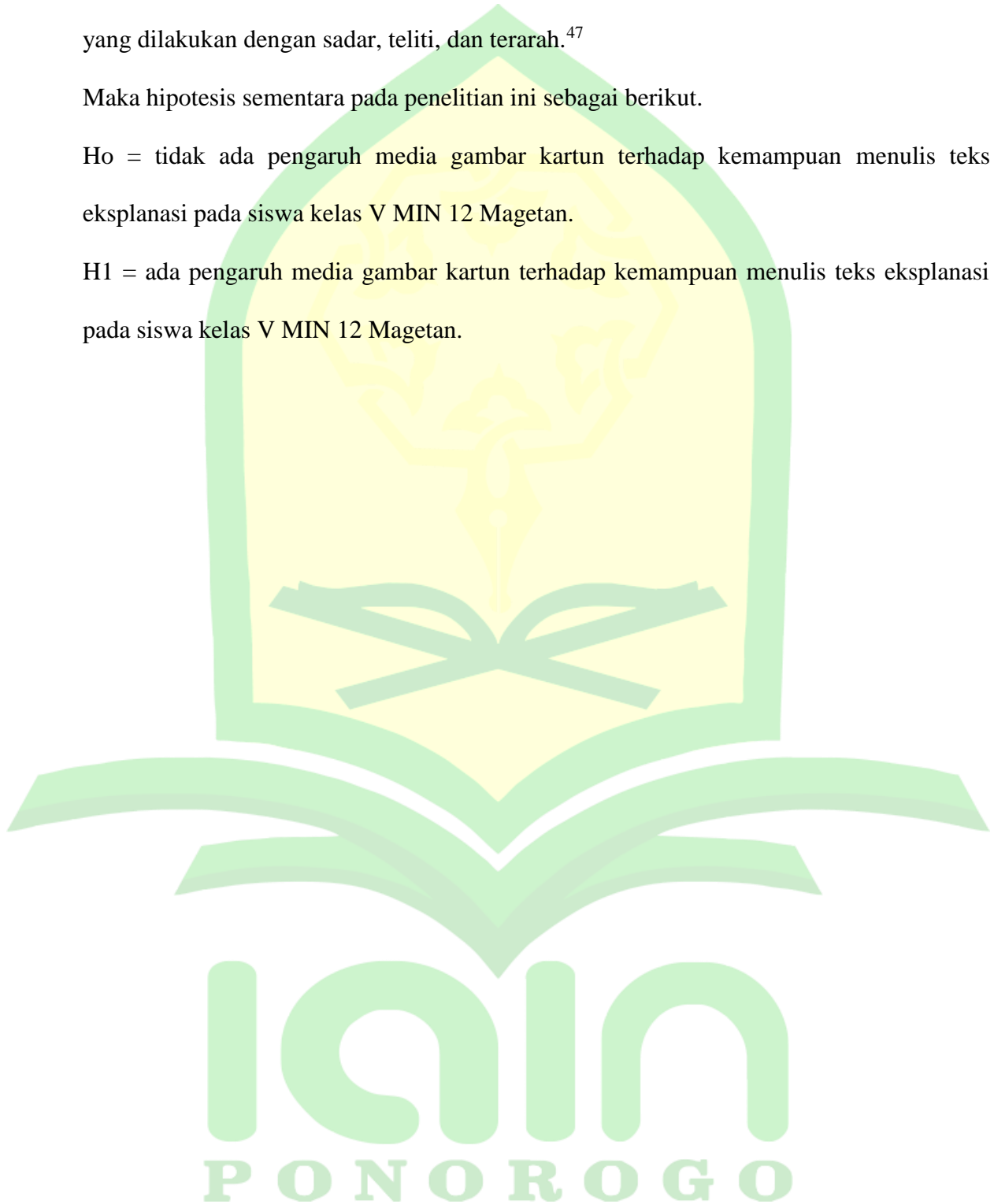
⁴⁶ Hardani, Helmina Andriani, and Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 321.

pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Proses pembentukan hipotesis merupakan sebuah proses penalaran, yang melalui tahap-tahap tertentu. Hal demikian juga terjadi dalam pembuatan hipotesis ilmiah, yang dilakukan dengan sadar, teliti, dan terarah.⁴⁷

Maka hipotesis sementara pada penelitian ini sebagai berikut.

Ho = tidak ada pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan.

H1 = ada pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V MIN 12 Magetan.



⁴⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuannya ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.⁴⁸

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *one group pretest posttest design*. Yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

Meskipun penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design* yang memiliki kelemahan tidak adanya kelompok pembanding. Peneliti memiliki pertimbangan mengapa tetap menggunakan desain ini. Menurut Suryabrata desain penelitian *one group pretest posttest design* mempunyai kelemahan dan kelebihan seperti berikut.

1. Kelemahannya adalah tidak ada jaminan bahwa X (*treatment*) adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

⁴⁸ Siyoto and Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 17.

2. Keuntungannya adalah *pretest* yang diberikan dapat memberikan landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah dikenai *x* (*treatment*).⁴⁹

Alasan peneliti menggunakan desain “*one group pretest posttest design*” karena penulis mengalami hambatan dan keterbatasan lokasi dan waktu. Namun dari beberapa hambatan tersebut, penulis berusaha untuk meminimalisir kegagalan pada saat penelitian berlangsung dengan memaksimalkan pengujian dan penggunaan instrumen penelitian.

Pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen awal adalah (1) kelompok tersebut diberi tes awal atau *pretest*, (2) kemudian kelompok tersebut diberi perlakuan atau eksperimen (3) kemudian kelompok tersebut diberikan tes akhir/ *posttest*. Untuk menganalisis hasil data empiris maka hasil tes awal dan tes akhir dibandingkan dengan uji hipotesis statistik dan jika hasilnya lebih tinggi *posttest* maka disimpulkan bahwa perlakuan atau *treatment* yang diberikan efektif dan jika nilai *pretest* lebih tinggi dibanding *posttest* maka dapat disimpulkan perlakuan atau *treatment* yang diterapkan tidak efektif.⁵⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 12 Magetan yang berada di Ds.Tamanarum Kec.Parang Kab.Magetan. Kemampuan menulis siswa kelas V MIN 12 Magetan tergolong rendah sehingga penulis melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis. Pelaksanaan penelitian ini menyesuaikan kesepakatan peneliti dengan sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Penelitian dilaksanakan bulan April sampai dengan Mei 2023.

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan: Suatu Penyajian Secara Operasional* (Yogyakarta: Rake Press, 2007), 102.

⁵⁰ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Muhammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 46.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya.⁵¹ Penulis menetapkan populasi yang digunakan yaitu siswa dan siswi MIN 12 Magetan kelas V yang berjumlah 45.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*. Ciri utama dari *sampling* ini adalah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.⁵² Sampel dipilih dengan adanya masalah yang ada di lokasi penelitian dan untuk menyelesaikan masalah tersebut dilakukan *treatment* dengan melakukan penggunaan media gambar kartun dan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Sampel dari penelitian ini kurang dari 30 orang yaitu siswa kelas Va MIN 12 Magetan yang terdiri dari 23 orang.

⁵¹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63.

⁵² Hardani, Andriani, and Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 368.

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Media gambar kartun

Media kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis, yakni suatu gambar yang berupa animasi yang biasanya menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu.

2. Kemampuan menulis teks eksplanasi

Menulis teks eksplanasi merupakan suatu kemampuan menyampaikan ide atau gagasan mengenai sesuatu proses, asal-usul, atau perkembangan suatu fenomena berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Teks eksplanasi juga menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya subjek penelitian. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁵³ Untuk memperoleh data-data di lapangan sebagai bahan penyusunan penulisan ini, maka dilakukan teknik sebagai berikut.

a. Tes

Tes yaitu pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada sumber data atau orang yang ditanya dengan maksud untuk menguji (minat, bakat, sikap, atau kemampuannya). Alat pengumpul datanya disebut tes, dan sumber

⁵³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

datanya berupa orang (*testee*).⁵⁴ Bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa tes *pretest* dan *posttest*. Tes tertulis tersebut berupa menulis teks eksplanasi dengan alat bantu media gambar kartun.

b. Dokumentasi

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi.⁵⁵ Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa foto-foto waktu pelaksanaan penelitian dan dokumentasi tugas siswa dalam menulis teks eksplanasi, serta dokumen berupa data-data sekolah yang diteliti.

2. Instrumen

Sugiyono menyatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁶ Instrumen penelitian ini yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut.

- a. Tes menulis *pretest* sebelum perlakuan menggunakan media gambar kartun
- b. Tes menulis *posttest* setelah perlakuan menggunakan media gambar kartun

⁵⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

⁵⁵ Mundir, 186.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 102.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Arikunto mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas.⁵⁷ Alat tes yang digunakan untuk mengambil data juga dikonsultasikan terlebih dahulu kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan. Rumus validitas sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan.

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0, 05, sedangkan reliabilitas menunjukan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama. Rumus reliabilitas sebagai berikut.

⁵⁷ Arikunto and Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 168–69.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke- i .

s_t^2 adalah varians skor total.

Jika nilai koefisien reliabilitas $> r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai koefisien $< r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensi. Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Statistika inferensi adalah statistika yang bersangkutan-paut dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel.⁵⁹ Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data.

1. Teknik statistika deskriptif

Analisis yang dimaksud ini yaitu menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa kelas V yang diperlukan sebelum menggunakan media kartun dalam kreatifitas menulis paragraf.

⁵⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 189.

⁵⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cetakan ke 3 (Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021), 76.

Hasil belajar siswa bisa dilihat dari kata tuntas dalam memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Ketuntasan ini tercapai apabila lebih dari 75 % peserta didik di kelas yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan rumus perhitungan rata-rata dan analisis persentase.

Rata-rata (Mean), skor rata-rata menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro⁶⁰ sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

X : Mean (Rata-rata)

\sum : Epsilon (baca jumlah)

Xi : Nilai x ke 1 sampai ke n

N : Jumlah siswa

Sedangkan perhitungan analisis persentase yang digunakan adalah rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut.⁶¹

$$NP = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

NP: Tingkat persentase yang dicari

Fb : Jumlah frekuensi atau kumulatif di bawahnya

N : Jumlah subjek

100: Bilangan tetap

⁶⁰ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, and Marzuki, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 64.

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 43.

2. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Ada beberapa teknik yang digunakan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini sebagai salah satu uji prasyarat untuk melakukan uji analisis *paired sample t test*.⁶² Untuk dapat dilakukan uji analisis statistika parametrik, data tersebut dipersyaratkan harus berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal dilakukan dengan mengadakan pengujian normalitas terhadap data. Kita asumsikan bahwa sampel benar benar representatif sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Kemudian uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Banyak cara bisa digunakan untuk membuktikan kenormalan suatu data. Beberapa ahli analisis statistika menyebutkan bahwa apabila jumlah data lebih dari 30 ($n > 30$) maka data tersebut sudah diasumsikan sebagai data berdistribusi normal. Namun bukan berarti data yang jumlahnya kurang dari 30 ($n < 30$) tidak berdistribusi normal. Apabila peneliti akan menggunakan analisis statistika parametrik (inferensial) maka uji normalitas data merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi.⁶³

Data diuji normalitas diambil dari hasil pretest dan posttest keterampilan menulis siswa kelas V. Uji normalitas ini menggunakan uji *paired sample t test* pada sistem SPSS. Data hasil keterampilan menulis murid akan berdistribusi normal jika

⁶² Yowelna Tarumasely, "PERBEDAAN HASIL BELAJAR PEMAHAMAN KONSEP MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS SELF REGULATED LEARNING," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (September 15, 2020): 58, <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.67>.

⁶³ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), 2–3.

signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan $0,05$.

b. Uji hipotesis

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t (*Paired Samples Test*). Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Uji ini digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Arikunto dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t atau uji t.⁶⁴

Dengan rumus sebagai berikut.

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *posttest* dan *pretest*

X1 = Hasil sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = hasil setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

\sum = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum N}{d}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *posttest* dan *pretest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* - *pretest*)

N = Subjek pada sampel

⁶⁴ Arikunto and Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 275.

b. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest - pretest)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan t Hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan.

1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan.

2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan

d. Menentukan nilai t_{Tabel} . Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $df = N - k$.

Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Penerapan Media Gambar Kartun dalam Menulis Teks Eksplanasi

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemahiran siswa sehingga dapat meningkatkan proses belajar siswa. Peneliti menggunakan media gambar kartun sebagai media yang digunakan dalam *treatment* yang dilakukan peneliti.⁶⁵

Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu awal, inti dan penutup. Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti, guru mengucapkan salam, guru bertanya mengenai kabar siswa, guru dan siswa melangsungkan doa sebelum mengawali pembelajaran, lalu guru memeriksa kehadiran siswa dan terakhir guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran.

Kemudian setelah itu kegiatan inti, kegiatan inti diawali dengan guru memberikan media gambar kepada siswa beserta contoh teks eksplanasi, kemudian guru juga membagikan materi pembelajaran, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membaca materi, lalu siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai teks eksplanasi dan guru menjelaskan cara menggunakan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Ada beberapa cara menulis teks eksplanasi yang dijelaskan guru yaitu menentapkan topik atau peristiwa yang menarik, membuat kerangka teks, menyatukan bahan, berupa fakta dan menggunakan media gambar kartun, lalu mengembangkan kerangka yang telah dirapikan menjadi teks eksplanasi yang

⁶⁵ Hasan et al., *Media Pembelajaran*, 27.

sempurna dan utuh dengan memperhatikan struktur teks. Kemudian cara menggunakan media gambar kartun yang dicontohkan peneliti terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu mengamati gambar yang tersedia, lalu dari melihat gambar tersebut bisa dilihat tentang proses terjadinya suatu fenomena. Kegiatan selanjutnya siswa diberi kebebasan bertanya mengenai materi teks eksplanasi.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup, guru dan siswa melaksanakan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup diakhiri dengan doa penutup dan salam.

Saat kesan pertama menggunakan media gambar kartun siswa merasa bingung untuk apa gambar kartun ini. Namun setelah penulis menjelaskan dan memberi contoh bagaimana menggunakan media gambar kartun. Setelah mengamati perilaku siswa, penulis mengetahui ada siswa yang paham dengan yang penulis ucapkan. Tetapi ada beberapa siswa yang belum paham mengenai media tersebut. Penulis tetap berusaha dan tidak mudah menyerah melakukan penjelasan berulang agar siswa paham tentang penggunaan media gambar kartun. Dengan cara melakukan penjelasan dengan media gambar secara berulang dan secara perlahan-lahan.

2. Deskripsi Data Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Penelitian ini dilakukan di MIN 12 Magetan yang berada di Desa Tamarum. Penelitian ini dilaksanakan dengan pokok pembahasan tentang menulis teks eksplanasi dengan penggunaan media gambar kartun pada siswa kelas V MIN 12 Magetan. Penulis mendapatkan data dengan menggunakan instrumen tes *pretest* dan *posttest* dengan tujuan penulis adalah agar mengetahui pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan. Adapun hasil statistika deskriptif penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.

Berdasarkan hasil data yang telah dilaksanakan penulis dapat dijelaskan dan digambarkan secara rinci hasil penelitian tentang pelaksanaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan. Hasil penelitian diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui instrumen tes tulis pretest untuk mengetahui hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media gambar kartun. Data hasil penelitian dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Hasil Pretest Sebelum Menggunakan Media Gambar Kartun

No	Nama	Aspek					Jumlah / Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Abdi Royan S	5	5	10	5	10	35
2	Airlangga Kusuma W	5	5	5	5	5	25
3	Alycia Afyta Z S	10	10	15	10	10	55
4	Arfan Hashif Y	5	5	5	5	5	25
5	Arsyafa Hendrio A	10	10	15	10	10	55
6	Ayu Winarsih	10	10	15	15	10	60
7	Dhessy Retno A	5	5	5	5	5	25
8	Fasilah Nandana A	10	10	10	10	10	50
9	Feyzian Mohammad R	5	5	5	5	5	25
10	Hawwa Tiara A	5	5	5	5	10	30
11	Kirana Listuya W	10	5	5	5	10	35
12	Meigel Zhahra P H	10	10	10	10	15	55
13	Meisaroh	5	5	5	5	5	25
14	Meysya Citra N	5	5	5	5	5	25
15	Najwa Natasya S	10	10	10	5	5	40
16	Niloh Aprilia	5	0	5	5	5	20
17	Revi Risma N	10	5	10	5	5	35
18	Rico Qhoirul	10	5	10	10	5	40
19	Rizky Nurrahman S	5	5	5	5	5	25
20	Siti M	10	10	10	10	10	50
21	Timothi Aldiano N S	5	0	5	5	5	20
22	Yonanda Geven P	0	0	5	5	5	15
23	Zaskia Abelia P	10	10	10	10	10	50

Keterangan : A = Aspek isi teks
 B = Aspek struktur teks
 C = Aspek kosakata
 D = Aspek penggunaan bahasa

E = Aspek tanda baca

Berdasarkan hasil nilai *pretest* tersebut cari *mean* (rata-ratanya). Guna mencari *mean* nilai *pretest* siswa kelas V MIN 12 Magetan dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4. 2. Perhitungan Untuk Mencari Mean

X	F	f.x
15	1	15
20	2	40
25	7	175
30	1	30
35	3	105
40	2	80
50	3	150
55	3	165
60	1	60
Jumlah	23	820

Keterangan : x = nilai
f = frekuensi

Dari data tersebut, bisa diketahui nilai $\sum fx = 820$, sedangkan nilai N yaitu 23. Maka mendapat nilai *mean* dari hasil keterampilan menulis teks eskplanasi siswa kelas V sebelum menggunakan media gambar kartun sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{820}{23} \\ &= 35,6522 \end{aligned}$$

Jadi bisa diketahui bahwa nilai *mean* (rata-rata) hasil *pretest* adalah 35,6522

b. Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Setelah dilakukannya *pretest* sebelum menggunakan media gambar kartun, peneliti setelah itu memberikan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media gambar kartun. Selama penelitian ini dilaksanakan. Terjadi banyak peningkatan terhadap kelas eksperimen setelah adanya *treatment*. Perubahan ini bisa dilihat dari data sebagai berikut.

Tabel 4. 3. Nilai Posttest Setelah Menggunakan Media Gambar Kartun

No	Nama	Aspek					Jumlah / Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Abdi Royan S	15	15	15	10	10	65
2	Airlangga Kusuma W	20	20	20	15	15	90
3	Alycia Afyta Z S	10	10	15	10	10	55
4	Arfan Hashif	10	10	15	10	10	55
5	Arsyafa Hendrio A	20	20	20	20	15	95
6	Ayu Winarsih	20	20	20	15	20	95
7	Dhessy Retno A	20	20	15	15	10	80
8	Fasilah Nandana A	20	20	15	15	10	80
9	Feyzian Mohammad	10	5	10	5	5	35
10	Hawwa Tiara A	10	10	15	15	10	60
11	Kirana Listuya W	20	20	15	15	10	80
12	Meigel Zhahra P H	20	20	20	15	5	80
13	Meisaroh	20	20	15	10	5	70
14	Meysya Citra N	20	20	15	15	10	80
15	Najwa Natasya S	15	20	10	10	10	65
16	Niloh Aprilia	20	20	15	15	15	85
17	Revi Risma N	20	20	15	15	15	85
18	Rico Qhoirul R	20	20	15	15	15	85
19	Rizky Nurrahman S	15	20	15	10	10	70
20	Siti Mariyam	15	20	15	10	10	70
21	Timothi Aldiano N S	20	20	15	15	10	80
22	Yonanda Geven P	15	20	15	15	10	75
23	Zaskia Abelia P	15	20	15	15	15	80

Keterangan : A = Aspek isi teks
 B = Aspek struktur teks
 C = Aspek kosakata
 D = Aspek penggunaan bahasa
 E = Aspek tanda baca

Berdasarkan hasil nilai *posttest* tersebut bisa dicari *mean* (rata-rata). Untuk mencari mean nilai *posttest* siswa kelas V MIN 12 Magetan dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4. 4. Perhitungan mencari mean posttest

X	F	f.x
35	1	35
55	2	110
60	1	60
65	2	130
70	3	210

75	1	75
80	7	560
85	3	255
90	1	90
95	2	190
jumlah	23	1715

Keterangan : x = nilai
f = frekuensi

Dari data tersebut, dapat diketahui nilai $\sum fx = 1715$, sedangkan nilai N adalah 23.

Maka diperoleh nilai *mean* dari hasil keterampilan menulis teks esplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan sebelum menggunakan media gambar kartun sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1715}{23} \\ &= 74,56522 \end{aligned}$$

Sehingga nilai *mean posttest* adalah 74,56522

Nilai statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* dilakukan perlakuan menggunakan media gambar kartun. Data hasil kemampuan menulis teks esplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan dapat dilihat pada tabel rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks esplanasi sebagai berikut.

Tabel 4. 5. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Statistik deskriptif	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	35,65217	74,56522
Median	35	65
Modus	25	80
Minimum	15	35
Maximum	60	95
Jumlah	820	1715

Hasil analisis statistik deskriptif tersebut memberikan gambaran umum sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan media gambar kartun dalam pembelajaran menulis teks esplanasi. Bisa dilihat nilai *mean* (rata-rata) *pretest* lebih rendah dari pada nilai *mean posttest*

yaitu 35,65217 untuk *pretest*, sedangkan nilai *mean* (rata-rata) *posttest* yaitu 74,56522. Hal tersebut disebabkan karena sebelum *posttest* berlangsung penulis melakukan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media gambar kartun dalam menulis teks eksplanasi. Nilai modulus *pretest* adalah 25, sedangkan nilai modulus *posttest* adalah 80. Bisa dilihat bahwa nilai yang sering muncul pada *pretest* masih sangat rendah dari pada nilai modulus *posttest*. Nilai minimum *pretest* adalah 15 sedangkan nilai minimum *posttest* adalah 35. Nilai minimum *pretest* ini tergolong masih sangat kurang dari pada nilai minimum *posttest* yang juga masih sangat rendah yaitu 35, sedangkan nilai maksimum *pretest* 60 dan nilai maksimum *posttest* adalah 95. Bisa dilihat bahwa skor maksimum *posttest* lebih atas daripada nilai maksimum *pretest*. Sehingga jumlah semua rekapitulasi nilai keterampilan menulis $1715 > 820$.

Dari data tersebut dapat dilihat tingkat frekuensi dan presentase keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 6. Hasil Frekuensi Dan Presentse Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Interval	Keterangan	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
76-100	Baik sekali	0	0%	13	56,52
51-75	Baik	4	17,40%	9	39,13%
26-50	Cukup	9	39,13%	1	4,35%
0-25	Kurang	10	43,47%	0	0%
Jumlah			100%		100%

Hasil data pada tabel tersebut, maka dapat disimpulkan keberhasilan siswa pada tahap *pretest* terdapat 4 siswa (17,40%) berada pada kategori baik, 9 siswa (39,13%) berada pada kategori cukup, 10 siswa (43,47%) berada pada kategori kurang. Pada *posttest* terdapat 13 siswa (56,52%) berada pada kategori baik sekali, 9 siswa (39,13%) berada pada kategori baik, 1 siswa (4,35%) berada pada kategori cukup, sedangkan dalam kategori kurang di tahap *posttest* tidak ada.

Dapat dilihat dari tabel persentase tersebut bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum memakai media gambar kartun tergolong rendah. Tarap kemampuan menulis teks eksplanasi setelah diperlakukan memakai media gambar kartun tergolong baik.

Apabila bersangkutan dengan indikator kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar siswa yang ditentukan sekolah yaitu 65. Dapat dilihat dari data sebagai berikut.

Tabel 4. 7. Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Kelas V

Kkm	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<65	Tidak Tuntas	23	100	5	21,74
>65	Tuntas	0	0	18	78,26

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 23 siswa yang tidak tuntas sebelum dilakukan *treatment* dengan *persentase* 100% yang artinya semua siswa kelas V belum tuntas dalam menulis teks eksplanasi. Sedangkan saat *posttest* terdapat 5 siswa yang belum tuntas dengan *persentase* 21,74% dan 18 siswa lainnya tuntas dengan *persentase* 78,26%.

B. Statistika Inferensial

1. Uji Asumsi

Uji asumsi pada penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas data. Data diuji normalitas diambil dari hasil tes sebelum dan tes sesudah kemampuan menulis siswa kelas V MIN 12 Magetan. Data hasil kemampuan menulis siswa akan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,199	22	,023	,912	22	,052
Posttest	,215	22	,009	,942	22	,222

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yaitu 0,052 dan 0,222. Setelah menghapus satu data agar berdistribusi normal. Karena nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat diketahui bahwa data skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah media gambar kartun berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan. Maka cara yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistika inferensial dengan uji-t.

Tabel 4. 9. Analisis Nilai Pretest Dan Posttest

No	Pretest	Posttest	$d=X_2-X_1$	d^2
1	35	65	30	900
2	25	90	65	4225
3	55	55	0	0
4	25	55	30	900
5	55	95	40	1600
6	60	95	35	1225
7	25	80	55	3025
8	50	80	30	900
9	30	60	30	900
10	35	80	45	2025
11	55	80	25	625
12	25	70	45	2025
13	25	80	55	3025
14	40	65	25	625
15	20	85	65	4225
16	35	85	50	2500
17	40	85	45	2025
18	25	70	45	2025
19	50	70	20	400
20	20	80	60	3600
21	15	75	60	3600
22	50	80	30	900
Jumlah	795	1680	885	41275

Tabel 4. 10. Hasil Uji T

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	40,227	16,437	3,504	-47,515	-32,939	11,479	21	,000

Cara dalam mencari hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{885}{22} \\ &= 40,22 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 41275 - \frac{(885)^2}{22} \\ &= 41275 - 35601 \\ &= 5674 \end{aligned}$$

- c. Menentukan t Hitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{40,22}{\sqrt{\frac{5674}{22(21-1)}}} \\ &= \frac{40,22}{\sqrt{12,28}} \end{aligned}$$

$$= \frac{40,22}{3,504}$$

$$t = 11,47$$

- d. Menentukan nilai t_{Tabel} . Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $df = N - k = 22 - 1 = 21$. Maka diperoleh $t_{0,05} = 1,720$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} 11,47$ dan $t_{tabel} 1,720$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,47 > 1,720$. Berdasarkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelas V MIN 12 Magetan.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan. Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan penggunaan media gambar kartun dan aspek-aspek menulis teks eksplanasi. Terkait rumusan masalah dalam kajian ini berikut penjelasannya.

1. Penerapan Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Dalam penggunaan media gambar kartun ini tidak selalu baik. Dalam pembelajaran berlangsung siswa laki-laki banyak yang ngobrol sendiri, yang menjadikan pembelajaran kurang efektif. Namun peneliti tidak mudah menyerah, peneliti terus memberikan *ice breaking* supaya siswa tetap fokus dengan peneliti dan tertarik untuk melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti, guru mengucapkan salam, guru bertanya mengenai kabar siswa, guru dan siswa melaksanakan doa sebelum mengawali pembelajaran, lalu guru memeriksa kehadiran siswa dan

terakhir guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran. Kemudian setelah itu kegiatan inti, kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar kartun. Kegiatan inti diawali dengan guru memberikan media gambar kepada siswa beserta contoh teks eksplanasi, kemudian guru juga membagikan materi pembelajaran, setelah itu siswa diberi kesempatan waktu membaca materi, lalu siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai teks eksplanasi dan guru menjelaskan cara menggunakan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Ada beberapa cara menulis teks eksplanasi yang dijelaskan guru yaitu menentukan topik atau peristiwa yang menarik, membuat kerangka teks, menyatukan bahan, berupa fakta dan mengamati media gambar kartun, lalu mengembangkan kerangka yang telah dirapikan menjadi teks eksplanasi yang sempurna dan utuh dengan mencermati struktur teks. Kemudian cara menggunakan media gambar kartun yang dicontohkan peneliti terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu mengamati gambar yang tersedia, lalu dari melihat gambar tersebut bisa dilihat tentang proses terjadinya suatu fenomena. Kegiatan selanjutnya siswa diberi kebebasan bertanya mengenai materi teks eksplanasi.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup, guru dan siswa melaksanakan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup diakhiri dengan doa penutup dan salam.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh pariang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dai RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan penulis sudah sesuai standar proses pendidikan dasar.⁶⁶

⁶⁶ Pariang Sonang, Eni Marta, and Rinja Efendi, "Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 542.

Saat pertama menggunakan media gambar kartun siswa merasa bingung untuk apa gambar kartun ini. Namun setelah penulis menjelaskan dan memberi contoh bagaimana menggunakan media gambar kartun. Setelah mengamati perilaku siswa, penulis mengetahui ada siswa yang paham dengan yang penulis ucapkan. Tetapi ada beberapa siswa yang belum paham mengenai media tersebut. penulis tetap berusaha dan tidak mudah menyerah melakukan penjelasan berulang agar siswa paham tentang penggunaan media gambar kartun. Lalu setelah itu penulis memberikan soal *posttest* yang harus dikerjakan dengan mengamati gambar. penulis mengamati keadaan kelas ada siswa yang paham dan langsung mengamati gambar. Ada juga siswa yang membiarkan gambar tersebut. Sehingga siswa tersebut kesulitan dalam mengerjakan soal. Namun peneliti membantu siswa yang kurang paham dengan perlahan-lahan agar siswa mengetahui arti soal dan fungsi media gambar kartun.

2. Analisis Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Pemberian tes sebelum *di-treatment* kepada siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menggunakan media gambar kartun. Kemudian guru memberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar kartun. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menggunakan media gambar kartun yang telah disediakan oleh guru. Pemberian *treatment* ini digunakan untuk memberikan giliran kepada siswa untuk mengungkapkan ide berupa fakta, memikat perhatian siswa agar termotivasi dan minat dalam kegiatan belajar menulis teks eskplanasi.

Berdasarkan hasil kajian yang diuraikan dalam analisis data secara deskriptif. Pada sebelum perlakuan skor maksimum yaitu 60 dan skor minimum yaitu 15. Setelah perlakuan skor maksimum yaitu 95 dan skor minimum yaitu 35. Skor *mean* atau rata-rata kemampuan menulis teks eskplanasi sebelum memakai media gambar kartun adalah 35,65. Skor *mean* atau rata-rata kemampuan menulis teks eskplanasi setelah

memakai media gambar kartun adalah 74,56. Hasil ini menunjukkan adanya hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*.

Hasil penelitian dengan statistik inferensial yaitu menggunakan uji t untuk menguji hipotesis penelitian ini bisa diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,47. Dengan frekuensi (df) sebesar $22-1 = 21$, pada taraf signifikan 0.05 atau 5 % diperoleh t_{tabel} sebesar 1,720. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan.

Hasil uraian kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa media gambar kartun berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan. Setelah diperlakukan *treatment* dengan memakai media gambar kartun pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari pada sebelum dilakukannya *treatment*. Sehingga bisa dikatakan pembelajarn dengan memakai media gambar kartun dapat meningkatkan siswa untuk mengungkapkan ide, menarik perhatian minat dan termotivasi dalam proses pembelajaran serta dijadikan sebagai media yang baik didalam pembelajaran menulis.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mandrasari menyatakan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis salah satunya yaitu faktor eksternal yang meliputi sarana dan prasarana untuk mendukung siswa menulis Media gambar kartun termasuk sarana yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran menulis.⁶⁷

Peneliti menggunakan aspek indikator kemampuan menulis teks eksplanasi untuk menjadi acuan dalam penilain hasil menulis teks eksplanasi. Indikator tersebut ada lima sebagai berikut.

⁶⁷ Mandrasari Iyyut Hajrianti, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD INPRES No 18 Pattokapang Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar." (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 3.

1. Isi

Pada indikator isi ini ada beberapa siswa yang mendapat nilai yang cukup yaitu ada 11 anak yang mendapat nilai 10, sedangkan yang lainnya hanya mendapat nilai 5. Nilai ini diperoleh dari sebelum mendapatkan pemberlakuan atau *treatment*. Nilai *posttest* ada 13 anak yang mendapatkan nilai 20 yang artinya isi dari paragraf menguasai topik yang dibahas. Nilai terendah yaitu 10 yang terdiri dari 4 anak yang cukup menguasai topik yang dibahas.

2. Struktur teks

Struktur teks pada *pretest* sangat kurang karena nilai yang tertinggi dalam indikator ini adalah 8 anak yang mendapat nilai 10 sedangkan yang lainnya yaitu 5. Tapi ada 3 siswa yang tidak mendapatkan nilai karena mereka tidak bisa ada struktur teks eskplanasi. Hasil *posttest* ada 18 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu 20 poin. Sedangkan 5 siswa lainnya mendapat nilai 5-15.

3. Kosakata

Kosakata pada *pretest* siswa kelas V ini sangatlah kurang, masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah yaitu 5 poin dan hanya ada 3 siswa yang mendapat nilai 15 poin. Hal ini berbeda dengan *posttest* banyak siswa yang mendapat nilai rentang 15-20 sehingga kosakata yang diperoleh dari hasil *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest*.

4. Penggunaan bahasa

Nilai tertinggi dalam indikator penggunaan bahasa adalah 10 poin saat sebelum dilakukannya *treatment* namun setelah di lakukan *treatment* dengan menggunakan media gambar kartun hasil nilai dalam indikator penggunaan bahasa meningkat karena hanya ada 1 siswa yang mendapat nilai 5. Dan yang lain mendapat poin 10-20 poin.

5. Tanda baca

Tanda baca sebelum dilakukannya treatment masih sangat kurang sekali banyak siswa yang mendapat poin 5 sedangkan setelah dilakukannya treatment kenaikan poin setiap siswa lumayan meningkat namun masih ada beberapa siswa yang mendapat poin 5.

Setelah membaca dan menilai hasil tes siswa kelas V MIN 12 Magetan setelah di perlakukan *treatment* memiliki peningkatan disetiap aspek. Berikut gambaran kemampuan menulis teks eksplanasi.

Pertama, tulisan siswa sudah cukup mencerminkan kesesuaian isi berdasarkan topik yang dibahas. Dalam menulis teks eksplanasi mereka menggunakan sifat “sebab-akibat”. Siswa sering menggunakan kata karena, sebab dan akibatnya.

Kedua, sebagian siswa sudah dapat memahami dan membuat teks ekplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Namun pada bagian kesimpulan siswa masih kesulitan untuk menjelaskan secara singkat kesimpulannya.

Ketiga, semua siswa sudah menukiskan teks dengan kosakata yang cukup baik, pemilihan kata yang tepat. Rata-rata siswa mendapatkan nilai 10-15 tergolong cukup baik. Siswa memperhatikan dalam menggunakan kosakata dan tidak asal dalam memilih kosakata.

Keempat, siswa sering melakukan kesalahan pada aspek ini. Ada beberapa kalimat yang tidak efektif dan ada beberapa kalimat yang tidak lengkap dan jelas.

Kelima, siswa sering melakukan kesalahan pada aspek ini. Tanda baca yang tidak tepat, penggunaan huruf kapital yang salah serta diakhir kalimat tidak ada titik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan model penelitian *one group pretest posttest design* dengan menggunakan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media gambar kartun cukup efektif, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Awal pembelajaran menggunakan media gambar kartun kondisi kelas kurang efektif dan siswa kurang memperhatikan peneliti. Agar siswa tertarik untuk mengamati peneliti, peneliti memberikan *ice breaking* kepada siswa. Meski banyak kendala saat pembelajaran peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin, agar siswa paham dengan penggunaan media gambar kartun dan menjadi efektif.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan bisa disimpulkan bahwa media gambar kartun mempengaruhi kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan. Kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media gambar kartun berpengaruh. Berdasarkan secara statistik deskriptif kemampuan menulis dikatakan tuntas dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu 74,56 dan *pretest* dikatakan belum tuntas dengan rata-rata yaitu 35,65. Secara statistik inferensial menjelaskan pengaruh penggunaan media gambar kartun. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan analisis uji t. Dari hasil analisis diperoleh t_{hitung} 11,47 dan t_{tabel} 1,720, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,47 > 1,720$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jadi memakai media gambar kartun berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V MIN 12 Magetan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian , maka saran yang bisa dijelaskan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini maka dianjurkan bagi guru agar dapat memakai media gambar kartun dalam proses pembelajaran. Selain itu bisa mengembangkan media pembelajaran gambar kartun yang lebih kreatif.

2. Bagi peserta didik

Pemakaian media gambar kartu dapat memudahkan belajar bagi siswa dan bisa menjadikan sumber belajar. Bisa digunakan pada proses pembelajaran di sekolah maupun lingkungan serta memperlancar dan menuangkan ide karangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan struktur, isi, kosata dan penggunaan bahasa. Sehingga dalam penyusunan teks eksplanasi mudah di pahami mengenai tema atau topik yang menarik agar bisa disusun dengan baik dan rapi. Selain itu media gambar kartun bisa di kembangkan secara kreatif.

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait penggunaan media gambar kartun terhadap kemampuan menulis. Media gambar kartun bisa digunakan untuk memecahkan masalah anak yang kurang minat dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, Rochmad Adim Kholif. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021). <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/53858>.
- Aprelia, Dea Ayu, Sunan Baedowi, and Mudzantun Mudzantun. "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi." *MIMBAR PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i3.19400>.
- Arikunto and Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Cetakan ke-5. Depok: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Fauzan, Ali Reza. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa MAN 1 Magelang Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek." *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.15294/chie.v8i1.36640>.
- Hajrianti, Mandrasari Iyyut. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD INPRES No 18 Pattokapang Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Hardani, Helmina Andriani, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahri, Ahmad Mufit Anwari, Masdiana, and Made Indra P. *Media Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.
- Hasni. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko." *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 9 (2016). <https://www.neliti.com/publications/121553/penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatkan-kemampuan-menulis-kalimat-siswa-kelas#cite>.
- Jannah, Dewi Miftakhul. "Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018." *Bapala. Journal: eArticle, Universitas Negeri Surabaya*, 2018. <https://www.neliti.com/id/publications/243927/>.
- Kemedikbud. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. Jakarta: Kemedikbud, 2013.
- Kosasih. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.

- Liana. "Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021." *Bina Gogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2021). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/602/525>.
- Mahsun. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Muchyidin and Fatoni. *Media Pembelajaran*. Bandung: FIP-UPI, 2002.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cetakan 1. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Munirah. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Cetakan Pertama. Sleman: Deepublish Publisher, 2015.
- Musfiqon. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Prestasi Pustaka Karya., 2012.
- Ngalim Purwanto, M, and Djeniah Alim. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, and Marzuki. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Nurhaeni. "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarangmelalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo., 2019.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke 3. Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021.
- Patonah, Desti, Widia Murni Wijaya, and Elin Rosalin. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun Pada Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 19, no. 1 (May 13, 2019): 37–45. <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17130>.
- Ritanga, Asnil Aidah. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Jakarta: Rajawali, 2020.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Muhammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Safitri, Tria Mugi, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono. "Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).

- Setiawan, Dadan, Tatat Hartati, and Wahyu Sopandi. "Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* IV, no. 1 (2019). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1575>.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah, and Erna Mahrani. *Keterampilan Menulis*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022. osf.io/5xct3/.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sonang, Pariang, Eni Marta, and Rinja Efendi. "Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Sudjana, Nana. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan: Suatu Penyajian Secara Operasional*. Yogyakarta: Rake Press, 2007.
- Syahroni, and Maya Nurfitriyanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika, Materi Bilangan pada Kelas 3 SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i3.2237>.
- Syarif, Elina, Zulkarnaini, and Sumarmo. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan P4TK Bahasa, 2009.
- Tarumasely, Yowelna. "Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (September 15, 2020): 54–65. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.67>.
- Widana, I Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: KLIK MEDIA, 2020.
- Yulistiani, Delvia, and Dian Indihadi. "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri." *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 3 (2020). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index> - All rights reserved.
- Yunus, Abidin. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Zaenudin, Teguh. *Pembelajaran Mengarang Deskripsi Di Sekolah Dasar*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Titian Wacana, 2005.